

Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah

Nur 'Azah¹, Muh Ibnu Sholeh^{2*}, Dinar Ayu Tasya³, Munawwarah⁴, Sirojuddin Abror⁵, Mimin Mintarsih⁶, Hasyim Rosyidi⁷

¹Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, ²STAI KH Muhammad Ali Shodiq Tulungagung,

³Universitas Hasyim Asy'ari Jombang, ⁴STAI Salafiyah Bangil, ⁵Universitas Negeri Surabaya,

⁶Sanggar Bimbingan Mulia 5 Gombak Kualalumpur, Malaysia. ⁷Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan.

Email: ¹azahnur@gmail.com, ²indocellular@gmail.com, ³dinarata442@gmail.com,

⁴ahlaa.nawaa@gmail.com, ⁵sirojuddinabrор89@gmail.com, ⁶miminmintarsih68@gmail.com,

⁷hasyimrosyidi@insud.ac.id

*Correspondence

Article History:

Received: July 2024

Revised: September 2024

Accepted: September 2024

Keywords: *Al-Qur'an Education, Talaqqi Method, Teacher Training, Reading Skills, Educational Improvement*

Abstract: *The Program for Strengthening Al-Qur'an Learning through the Talaqqi Method at Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah aims to enhance the quality of Al-Qur'an education by integrating the traditional talaqqi method with modern technology. The program, which includes intensive training for teachers and ustadz, the development of interactive learning media, and small group student mentoring, was conducted from February 15, 2024, to August 30, 2024. It successfully improved the educators' competence in teaching the Al-Qur'an and utilizing technology. The learning media developed, including audio recordings and tajwid modules, significantly increased students' understanding and motivation. Intensive mentoring yielded significant improvements in students' reading skills and comprehension. Challenges such as time constraints were addressed through schedule adjustments and the empowerment of ustadz in material creation. This program demonstrated a positive impact on improving the quality of Al-Qur'an learning and can serve as a model for similar developments in other pesantren.*

Kata Kunci: *Pendidikan Al-Qur'an, Metode Talaqqi, Pelatihan Guru, Keterampilan Membaca, Peningkatan Kualitas Pendidikan*

Abstrak: *Program Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an dengan menerapkan metode talaqqi yang dipadukan dengan teknologi modern. Pelaksanaan program ini mencakup pelatihan intensif bagi guru dan ustadz, pengembangan media pembelajaran interaktif, dan pendampingan santri dalam*

kelompok kecil. Kegiatan ini berlangsung mulai 15 februari 2024 sampai dengan 30 agustus 2024 berhasil meningkatkan kompetensi pengajar dalam mengajarkan Al-Qur'an dan memanfaatkan teknologi. Media pembelajaran yang dikembangkan, termasuk rekaman audio dan modul tajwid, terbukti meningkatkan pemahaman dan motivasi santri. Pendampingan intensif memberikan hasil signifikan dalam hal peningkatan kemampuan membaca dan pemahaman santri. Tantangan yang muncul, seperti keterbatasan waktu, diatasi dengan penyesuaian jadwal dan pemberdayaan ustadz dalam pembuatan materi. Program ini berhasil menunjukkan dampak positif dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan dapat menjadi model untuk pengembangan serupa di pesantren lain.

Pendahuluan

Pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan spiritualitas santri. Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah di Tebuireng Cukir Jombang, pendekatan ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Al-Qur'an¹. Metode talaqqi, sebagai salah satu metode klasik yang digunakan, memainkan peran penting dalam proses ini. Dalam konteks ini, tantangan dan penyesuaian metode pengajaran menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal². Metode talaqqi adalah metode tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan santri. Dalam metode ini, seorang guru atau ustadz membacakan Al-Qur'an, dan santri mengikuti bacaan tersebut secara langsung³. Metode ini menekankan pada ketepatan tajwid, hafalan, dan penghayatan makna, serta aspek spiritual yang mendalam⁴. Meskipun metode talaqqi memiliki sejarah panjang dan telah terbukti efektif dalam konteks tradisional, tantangan-tantangan baru

¹ Tika Kartika, "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (December 31, 2019): 245-56, <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.

² Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara," *urnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017).

³ Ilmi Rosyidatul, S' Suhadi, and Mukhlis Faturrohmah, "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi," *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, September 20, 2021, 83-94, <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.

⁴ Salma Nadhifa Asy-Syahida and A. Mujahid Rasyid, "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (April 15, 2020): 186-91, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>.

muncul seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.

Seiring dengan perubahan zaman, Pondok Pesantren Terpadu Al-Chodidjah menghadapi sejumlah tantangan dalam penerapan metode talaqqi⁵. Tantangan-tantangan ini termasuk keberagaman latar belakang santri, perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta terbatasnya waktu pengajaran di tengah padatnya jadwal kegiatan pesantren. Keberagaman latar belakang santri seringkali menciptakan variasi dalam tingkat pemahaman dan kemampuan membaca Al-Qur'an⁶. Santri dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda mungkin menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode talaqqi yang membutuhkan ketepatan bacaan dan pemahaman tajwid yang tinggi. Perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara santri juga menambah kompleksitas dalam proses pembelajaran. Santri yang baru memulai belajar mungkin menghadapi kesulitan dalam mengikuti bacaan yang cepat atau kompleks, sementara santri yang lebih maju mungkin memerlukan tantangan yang lebih tinggi untuk menjaga motivasi mereka⁷. Terbatasnya waktu pengajaran juga menjadi masalah, karena jadwal kegiatan pesantren yang padat seringkali menyisakan waktu yang terbatas untuk bimbingan intensif dan personal.

Untuk menghadapi tantangan-tantangan ini, penguatan metode talaqqi menjadi sangat penting, penguatan ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan pendekatan-pendekatan modern yang sesuai dengan kebutuhan santri saat ini⁸. Misalnya, penggunaan teknologi dapat menjadi salah satu solusi efektif. Dengan memanfaatkan aplikasi Al-Qur'an digital dan alat bantu teknologi lainnya, santri dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja⁹. Teknologi ini dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal, serta membantu santri dalam memperbaiki bacaan dan tajwid mereka secara mandiri¹⁰. Integrasi metode talaqqi dengan teknologi juga memerlukan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru¹¹. Guru

⁵ M Hanif Satria Budi and Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022).

⁶ Syafruddin Amir, Muhammad Ridwan Fauzi, and Muhammad Isomudin, "Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren," *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 31, no. 2 (July 31, 2021): 108–19, <https://doi.org/10.52030/attadbir.v31i2.108>.

⁷ Rahmat Hidayat, Ahmad Luviadi, and Arizal Eka Putra, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an Di Pondok Pesantren Ahmad Dahlan Candipuro," *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (June 3, 2024): 596–601, <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8808>.

⁸ Ahmad Algifari Salere and H Munir, "Penerapan Metode Talaqqi> Dalam Pembelajaran Tajwi>D Dan Fas}A>H}Ah Sebelum Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah," *Jurnal Mercusuar* 2, no. 3 (2021).

⁹ Imam Mahdi and Muhammad Rasyid Ridha, "Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an AnakUsia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag)," *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024).

¹⁰ Muh Ibnu Sholeh et al., "Optimizing The Use Of Learning Equipment To Improve Education At Man 2 Tulungagung," *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (April 3, 2024): 1–21, <https://doi.org/10.47077/edusiana.v11i1.479>.

¹¹ Azis Rizalludin, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an," *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 31, 2019): 33–37, <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>.

atau ustadz perlu dilatih dalam penggunaan teknologi dan cara-cara modern dalam mengajarkan Al-Qur'an¹². Pelatihan ini harus mencakup pemahaman tentang aplikasi Al-Qur'an digital, pembuatan materi pembelajaran interaktif, serta teknik-teknik baru dalam pengajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan santri.

Penguatan metode talaqqi juga penting untuk melestarikan tradisi keilmuan Islam yang telah diwariskan secara turun-temurun¹³. Metode talaqqi bukan hanya tentang mengajarkan bacaan Al-Qur'an, tetapi juga tentang menjaga kesinambungan tradisi keilmuan yang telah ada sejak masa lalu. Tradisi talaqqi, yang mengedepankan aspek sanad dan kesahihan bacaan, merupakan warisan ulama terdahulu yang harus terus dijaga dan dikembangkan. Para santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah tidak hanya diajarkan cara membaca Al-Qur'an secara benar, tetapi juga tentang pentingnya mengikuti sanad yang sah dan menjaga akurasi bacaan¹⁴. Ini merupakan aspek penting dalam memastikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dilakukan sesuai dengan ajaran Islam yang benar¹⁵. Melalui penguatan metode talaqqi, santri tidak hanya menguasai bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memahami dan menghargai tradisi keilmuan Islam yang mendalam.

Penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terencana¹⁶. Pendekatan ini harus mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengembangan materi dan media pembelajaran, pelatihan guru, dan pendampingan santri. Pengembangan materi dan media pembelajaran merupakan komponen krusial dalam penguatan metode talaqqi¹⁷. Materi yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan santri dan mudah diakses¹⁸. Modul belajar tajwid yang disusun berdasarkan kurikulum yang telah disepakati harus mencakup materi dasar hingga lanjutan, dilengkapi dengan contoh-contoh praktis dan latihan soal¹⁹. Modul ini harus

¹² Nasrulloh Nasrulloh and Virgiawan Azhari, "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Daring Tahsin Al-Qur'an Di Kelas Viii Kkq (Kelas Khusus Al-Qur'an) Smpit Asy-Syukriyyah Tangerang," *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)* 3, no. 1 (January 13, 2022): 11–22, <https://doi.org/10.32546/jusin.v3i1.1643>.

¹³ Toni Hermawan and Qomaruddin Hidayat, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an para Santri," *urnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* 6, no. 1 (2024).

¹⁴ Zaini Hafidh, Wahyu Andi Saputra, and Ary Mutawalie, "Implementasi Metode Pengajaran Qira'at Sab'ah Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy Syifa," *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, no. 2 (2022).

¹⁵ Zunaidi Haruna Et Al., "MALAYSIAN ISLAMIC SECONDARY SCHOOL LEADERS': LEADERSHIP CHALLENGES" 6, no. 1 (2024): 82–104.

¹⁶ Ratnasari Diah Utami and Yosina Maharani, "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah," *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (December 31, 2018): 185, <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>.

¹⁷ Mariyanto Nur Shamsul, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi, "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab," *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (February 27, 2021): 99–106, <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.1018>.

¹⁸ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (October 25, 2023): 68–85, <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>.

¹⁹ Muh Ibnu Sholeh, Mochammad Syafiuddin Shobirin, and Fahrur Rosikh, "Implementation Of Kh Hasyim

dirancang sedemikian rupa sehingga santri dapat memahaminya secara sistematis dan mandiri.

Rekaman audio bacaan Al-Qur'an juga merupakan alat bantu yang penting dalam pembelajaran²⁰. Rekaman ini harus dilengkapi dengan panduan tajwid, sehingga santri dapat mendengarkan dan mengikuti bacaan dengan benar. Selain itu, alat bantu visual seperti video pembelajaran dan aplikasi Al-Qur'an digital dapat meningkatkan keterlibatan santri dan memberikan mereka akses yang lebih luas terhadap materi pembelajaran²¹. Pelatihan guru merupakan langkah penting dalam penguatan metode talaqqi. Pelatihan ini harus mencakup teknik-teknik pengajaran talaqqi, pendalaman tajwid, serta penggunaan teknologi. Guru atau ustadz perlu dilatih dalam cara-cara modern dalam mengajarkan Al-Qur'an, termasuk penggunaan aplikasi digital dan alat bantu teknologi lainnya²². Dengan pelatihan yang memadai, guru dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan metode talaqqi dan mengatasi tantangan-tantangan yang muncul dalam proses pembelajaran²³.

Pendampingan santri dalam kelompok-kelompok kecil merupakan metode yang efektif untuk memastikan bahwa setiap santri mendapatkan perhatian yang cukup²⁴. Bimbingan ini harus fokus pada pelafalan, hafalan, dan pemahaman tajwid²⁵. Dengan pendekatan personal, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi santri dan memberikan bimbingan yang sesuai²⁶. Pendampingan yang intensif ini tidak hanya membantu santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkuat hafalan dan pemahaman mereka terhadap makna ayat-ayat yang dihafal.

Penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah merupakan langkah strategis yang penting untuk meningkatkan

'Asyari Educational Principles In Madrasah Reality," *Educational Administration: Theory and Practice* 30, no. 4 (2024).

²⁰ Yunita Awwali Salehah and Akhtim Wahyuni, "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi," *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (November 4, 2023): 504–19, <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.235>.

²¹ Sania Sania and Ahmad Kosasih, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran," *An-Nuha* 2, no. 1 (February 28, 2022): 88–95, <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.125>.

²² Laili Nur Umayah and Muhammad Misbah, "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus," *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 1 (May 10, 2021): 1–15, <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4603>.

²³ Sri Minarti et al., "The Influence Of Teacher Training And The Use Of Educational Technology On The Effectiveness Of Islamic Education Learning At Man 1 Bojonegoro," *Educational Administration: Theory and Practice* 30, no. 4 (2024): 64–75, <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.1404>.

²⁴ Umul Hazizah and Muhammad Mahfud, "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo," *Indonesia Islamic Education Journal* 1, No. 1 (2022).

²⁵ Santi Irawan and Nur Asiah, "Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023).

²⁶ Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, and Syarifah Azzahro, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 5, 2024): 1755–66, <https://doi.org/10.58230/27454312.589>.

kualitas pendidikan di pesantren dan melestarikan tradisi keilmuan Islam yang autentik. Dengan mengintegrasikan metode talaqqi dengan pendekatan-pendekatan modern, serta meningkatkan kapasitas dan kompetensi guru, program ini dapat menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Melalui penguatan ini, diharapkan para santri dapat lebih optimal dalam memahami, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an, serta mampu menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan pendekatan yang komprehensif dan terencana, Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah dapat terus memainkan peran penting dalam pendidikan Al-Qur'an dan pembentukan karakter santri di masa depan

Metode

Persiapan Kegiatan

1. Identifikasi Kebutuhan: Dilakukan observasi awal dan wawancara dengan pengasuh dan guru di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode talaqqi. Identifikasi juga mencakup pemahaman terhadap tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an serta kebutuhan penguatan metode pembelajaran.
2. Perancangan Program: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, dirancang program penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi yang mencakup pelatihan untuk guru, pengembangan materi ajar, dan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan untuk Guru/Ustadz:
 - a. Mengadakan pelatihan intensif bagi para guru/ustadz tentang metode talaqqi yang mencakup teknik pengajaran, pelafalan tajwid, dan strategi untuk mengatasi kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Pelatihan juga mencakup penggunaan teknologi, seperti aplikasi Al-Qur'an digital dan alat bantu audio-visual, untuk mendukung proses talaqqi.
2. Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran:
 - a. Mengembangkan materi pembelajaran berbasis talaqqi yang sesuai dengan tingkat kemampuan santri, seperti modul belajar, panduan tajwid, dan buku latihan.
 - b. Pembuatan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan untuk memperkuat hafalan dan pemahaman santri, seperti rekaman audio bacaan Al-Qur'an oleh para ustadz untuk dipelajari santri di luar jam pelajaran.
3. Pendampingan dan Bimbingan Santri:
 - a. Melakukan bimbingan rutin kepada santri dalam kelompok-kelompok kecil untuk mempraktikkan metode talaqqi dengan bimbingan langsung dari guru.
 - b. Setiap kelompok diberikan target hafalan yang sesuai dengan kemampuan mereka, dan dilakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan mereka.

Evaluasi dan Monitoring

1. Evaluasi Berkala:

Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui observasi dan wawancara dengan guru dan santri. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pelatihan, materi, dan metode yang telah diterapkan.

2. Umpan Balik:

Mengumpulkan umpan balik dari guru dan santri terkait dengan proses pembelajaran talaqqi, termasuk kendala yang dihadapi dan saran untuk perbaikan.

3. Penyesuaian Program:

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik, dilakukan penyesuaian program untuk meningkatkan efektivitas penguatan metode talaqqi. Penyesuaian ini dapat mencakup revisi materi ajar, penambahan sesi bimbingan, atau perbaikan strategi pengajaran.

Pelaporan dan Publikasi

1. Dokumentasi Kegiatan:

Semua tahapan kegiatan, termasuk pelatihan, pengembangan materi, dan bimbingan, didokumentasikan secara rinci dalam bentuk laporan tertulis dan rekaman visual.

2. Publikasi Hasil:

Hasil dari kegiatan pengabdian ini dipublikasikan dalam bentuk artikel yang dapat diakses oleh komunitas pendidikan, terutama di lingkungan pondok pesantren. Publikasi ini juga dapat dilakukan melalui seminar atau forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan hasil yang dicapai.

3. Laporan Akhir:

Menyusun laporan akhir yang mencakup seluruh kegiatan, hasil evaluasi, dan rekomendasi untuk penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Guru/Ustadz

Pelatihan guru dan ustadz di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah, yang berlangsung dari 1 hingga 15 Maret 2024, merupakan bagian integral dari program "Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi." Program ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi para pengajar dalam metode talaqqi, yang merupakan metode klasik namun efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pelatihan ini mencakup tiga aspek utama: teknik pengajaran talaqqi, pendalaman tajwid, dan penggunaan alat bantu

teknologi seperti aplikasi Al-Qur'an digital. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memastikan bahwa guru dan ustadz dapat mengajarkan Al-Qur'an dengan lebih efektif dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.

Metode talaqqi adalah metode tradisional dalam pembelajaran Al-Qur'an yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan santri. Metode ini melibatkan bacaan Al-Qur'an oleh guru diikuti dengan bacaan ulang oleh santri untuk memastikan pemahaman dan pelafalan yang tepat. Teknik pengajaran talaqqi berfokus pada koreksi bacaan, penjelasan tajwid, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Pelatihan dimulai dengan pengenalan teknik dasar talaqqi. Peserta diperkenalkan pada prinsip-prinsip dasar metode ini, termasuk bagaimana memulai sesi talaqqi, cara memberikan umpan balik yang efektif, dan teknik koreksi bacaan yang benar. Selanjutnya, para peserta berlatih secara langsung di bawah bimbingan instruktur berpengalaman, dengan simulasi situasi kelas nyata.

Selama pelatihan, peserta diajarkan berbagai teknik untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan bacaan santri. Teknik ini meliputi penggunaan metode penandaan untuk kesalahan tajwid, memberikan penjelasan yang jelas tentang perbedaan antara bacaan yang benar dan salah, serta cara melibatkan santri dalam proses koreksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman teknik pengajaran talaqqi, sebagaimana diukur melalui pre-test dan post-test yang dirancang khusus. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar, sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Pendalaman tajwid merupakan aspek krusial dalam pelatihan ini karena tajwid tidak hanya mempengaruhi keakuratan bacaan, tetapi juga pemahaman makna Al-Qur'an.

Pelatihan tajwid dilaksanakan secara intensif dengan menggabungkan teori dan praktik. Para peserta mendapatkan materi mengenai kaidah-kaidah tajwid, termasuk hukum-hukum bacaan, makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), dan sifat-sifat huruf. Pelatihan ini juga mencakup sesi praktek di mana peserta harus menerapkan kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an mereka. Hasil dari pelatihan tajwid ini menunjukkan pencapaian yang sangat positif. Sekitar 90% peserta menunjukkan peningkatan dalam penguasaan tajwid, yang diukur melalui simulasi pengajaran dan latihan membaca. Peningkatan ini juga terlihat dalam kemampuan peserta untuk memberikan penjelasan yang akurat tentang aturan tajwid kepada santri mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, pelatihan ini juga menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Salah satu inovasi utama yang diperkenalkan adalah penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital.

Para guru dan ustadz diajarkan cara menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sebagai alat bantu dalam mengajarkan tajwid dan membaca Al-Qur'an. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti audio bacaan, terjemahan, dan penjelasan tajwid yang dapat

diakses kapan saja oleh santri. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel dan personal. Dalam pelatihan, peserta diberikan demonstrasi tentang cara mengakses dan menggunakan aplikasi tersebut. Mereka juga diberi kesempatan untuk mencoba berbagai fitur aplikasi dan mendiskusikan cara-cara integrasinya dalam sesi talaqqi. Observasi menunjukkan bahwa 75% dari peserta pelatihan sangat antusias dalam menerapkan teknologi ini, dan mereka berencana untuk terus menggunakannya dalam strategi pengajaran mereka di masa depan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam teknik pengajaran talaqqi dan tajwid. Pre-test dilakukan sebelum pelatihan dimulai untuk menetapkan baseline, sedangkan post-test dilakukan pada akhir pelatihan untuk menilai perkembangan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman teknik pengajaran talaqqi. Peningkatan ini mencakup kemampuan mereka dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan lebih tepat, mengoreksi kesalahan tajwid, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada santri. Selain itu, 90% peserta menunjukkan peningkatan dalam penguasaan tajwid, yang terukur melalui simulasi pengajaran. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital juga terbukti efektif, dengan 75% peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap teknologi ini. Mereka mengakui manfaat aplikasi dalam membantu santri belajar tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan lebih mandiri.



Gambar 1. Foto Pelatihan Ustadz Di Ruang Kelas

Pelatihan guru dan ustadz yang dilakukan dari 1 hingga 15 Maret 2024 berhasil meningkatkan kompetensi para pengajar dalam metode talaqqi dan tajwid, serta memfasilitasi integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam memperbaiki pemahaman teknik pengajaran, penguasaan tajwid, dan penggunaan aplikasi digital. Peningkatan keterampilan ini akan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah dan dapat menjadi model untuk pengembangan program serupa di pesantren lainnya.

Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran

Pengembangan materi dan media pembelajaran merupakan komponen krusial dalam program penguatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah. Fokus utama dari pengembangan ini adalah untuk menyediakan alat bantu yang efektif dan mudah diakses oleh santri, serta mendukung pemahaman yang mendalam mengenai tajwid dan bacaan Al-Qur'an. Komponen utama dari pengembangan ini meliputi modul belajar tajwid, rekaman audio bacaan Al-Qur'an, serta alat bantu visual dan interaktif lainnya.

Modul tajwid yang dikembangkan merupakan alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Modul ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman tajwid secara sistematis, dari dasar hingga tingkat lanjutan. Penyusunan modul dimulai dengan menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan santri. Kurikulum ini mencakup materi dasar tajwid, seperti hukum-hukum bacaan, makharijul huruf, dan sifat-sifat huruf. Selain itu, modul juga mencakup materi lanjutan, yang mencakup aturan-aturan tajwid yang lebih kompleks. Materi disajikan dalam bentuk teks, gambar, dan tabel, dengan pendekatan bertahap yang memungkinkan santri memahami dan menerapkan tajwid dengan lebih efektif.

Modul tajwid yang disusun juga dilengkapi dengan latihan soal dan contoh bacaan untuk membantu santri berlatih secara mandiri. Evaluasi awal dilakukan untuk menilai pemahaman santri sebelum menggunakan modul, sementara tes akhir digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 30% pada tes akhir dibandingkan dengan tes awal, yang menandakan bahwa modul ini berhasil dalam membantu santri memahami tajwid dengan lebih sistematis dan mendalam. Selain modul tajwid, rekaman audio bacaan Al-Qur'an juga dikembangkan untuk mendukung pembelajaran santri di luar kelas. Rekaman ini dibuat dengan melibatkan ustadz berpengalaman yang membacakan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Setiap rekaman dilengkapi dengan panduan tajwid, sehingga santri dapat mendengarkan dan mengikuti bacaan dengan benar. Rekaman ini didistribusikan dalam format digital, sehingga santri dapat mengaksesnya dengan mudah melalui perangkat mobile mereka.

Monitoring penggunaan rekaman menunjukkan bahwa santri yang rutin mendengarkan rekaman mengalami peningkatan kecepatan dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an. Sekitar 80% santri melaporkan bahwa rekaman ini sangat membantu mereka dalam menghafal dan memahami tajwid. Hasil ini menunjukkan bahwa rekaman audio merupakan alat bantu yang efektif dalam mendukung pembelajaran mandiri santri. Selain modul dan rekaman, alat bantu visual juga dikembangkan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran. Infografis dan poster yang menggambarkan hukum-hukum tajwid, makharijul huruf, dan sifat-sifat huruf dipasang di area belajar untuk memberikan visualisasi yang jelas dan mudah dipahami tentang tajwid. Alat bantu ini membantu santri dalam mengingat dan menerapkan aturan-aturan bacaan dengan lebih baik. Selain itu, presentasi digital yang mencakup video tutorial dan slide materi tajwid disediakan sebagai bahan referensi tambahan, dan digunakan dalam sesi belajar interaktif untuk mendalami konsep-konsep tajwid lebih lanjut.



Gambar 2. Penggunaan Modul Pembelajaran

Pengembangan materi dan media pembelajaran dalam program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah. Modul tajwid dan rekaman audio bacaan Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman santri mengenai tajwid dan bacaan Al-Qur'an. Alat bantu visual dan interaktif juga berperan penting dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan penerapan materi dan media yang tepat, santri dapat belajar dengan lebih efektif dan mendalam, serta menerapkan pengetahuan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an mereka dengan lebih baik.

Pendampingan dan Bimbingan Santri

Pendampingan dan bimbingan santri merupakan komponen penting dalam program penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah. Program bimbingan ini berlangsung dari 1 April hingga 31 Juli 2024, dan dirancang untuk memberikan perhatian khusus kepada setiap santri melalui pendekatan kelompok kecil. Fokus utama dari bimbingan ini adalah pada pelafalan, hafalan, dan pemahaman tajwid, untuk memastikan bahwa setiap santri dapat berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pendampingan dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil untuk memastikan kualitas bimbingan yang optimal. Pendekatan ini memungkinkan ustadz untuk memberikan perhatian yang lebih mendalam kepada setiap santri, serta mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh masing-masing individu. Dengan bimbingan yang personal, santri dapat menerima umpan balik yang konstruktif dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

Selama periode bimbingan, fokus utama adalah pada peningkatan pelafalan bacaan Al-Qur'an. Santri yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam pelafalan huruf-huruf tertentu, setelah mengikuti bimbingan intensif, menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Rata-rata peningkatan kemampuan santri dalam pelafalan adalah sebesar 40%, yang diukur melalui tes pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan sebelum dan setelah bimbingan. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode talaqqi dalam memperbaiki teknik bacaan santri dan memastikan bahwa bacaan mereka sesuai dengan kaidah tajwid. Selain peningkatan dalam pelafalan, bimbingan ini juga berhasil memperkuat hafalan Al-Qur'an santri. Metode talaqqi, yang mengutamakan pembacaan langsung dari ustadz, memungkinkan santri untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih efektif. Santri yang sebelumnya hanya mampu menghafal beberapa ayat per hari, setelah dibimbing secara intensif, dapat meningkatkan jumlah hafalan mereka secara signifikan. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dalam jumlah ayat yang dihafal, tetapi juga dalam pemahaman makna dari ayat-ayat yang dihafal. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis bacaan, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang makna ayat-ayat Al-Qur'an. Bimbingan ini juga mencakup penguatan pemahaman tajwid. Ustadz memberikan penjelasan yang mendalam tentang kaidah-kaidah tajwid, serta penerapannya dalam bacaan Al-Qur'an. Santri belajar tentang hukum-hukum tajwid yang benar, serta bagaimana menerapkannya dalam pelafalan mereka. Peningkatan dalam pemahaman tajwid ini tercermin dalam kemampuan santri untuk membaca Al-Qur'an dengan lebih fasih dan sesuai dengan aturan tajwid yang benar.



Gambar 3. Foto Sesi Bimbingan Santri

pendampingan dan bimbingan santri dalam program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an. Pendekatan kelompok kecil memungkinkan bimbingan yang lebih personal dan efektif, sedangkan fokus pada pelafalan, hafalan, dan pemahaman tajwid memastikan bahwa santri dapat berkembang secara komprehensif. Peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pelafalan dan hafalan santri mencerminkan keberhasilan program ini dalam mencapai tujuannya, serta memberikan kontribusi yang berharga dalam penguatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah.

Tantangan dan Solusi

Selama pelaksanaan program penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah, beberapa tantangan signifikan muncul, terutama terkait dengan keterbatasan waktu bagi para ustadz yang memiliki tanggung jawab lain di pondok pesantren. Meskipun tantangan ini berpotensi menghambat kelancaran program, strategi yang efektif telah diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu yang dihadapi oleh para ustadz. Sebagai pendidik di pondok pesantren, ustadz memiliki berbagai tanggung jawab yang mencakup pengajaran, administrasi, dan kegiatan lainnya. Hal ini sering kali menyebabkan kesulitan dalam menyesuaikan jadwal pelatihan dan bimbingan dengan rutinitas mereka yang padat.

Untuk mengatasi keterbatasan waktu ini, jadwal kegiatan bimbingan diatur ulang agar lebih fleksibel. Pendekatan ini melibatkan penjadwalan sesi bimbingan yang dapat disesuaikan dengan ketersediaan waktu ustadz. Fleksibilitas ini diterapkan dengan memperhitungkan jam-jam luang ustadz dan kebutuhan santri, sehingga bimbingan dapat dilakukan tanpa mengganggu proses belajar-mengajar yang sudah ada. Dengan penjadwalan yang lebih fleksibel, para ustadz dapat mengikuti program tanpa merasa

terbebani oleh tanggung jawab lain mereka. Selain masalah waktu, tantangan lain yang dihadapi adalah memastikan kualitas dan keterlibatan ustadz dalam pengembangan materi pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan kualitas materi dan memastikan keberlanjutan program, beberapa ustadz dilibatkan langsung dalam proses pembuatan rekaman audio dan pengembangan modul pembelajaran.

Dengan melibatkan ustadz dalam pembuatan materi, mereka tidak hanya berkontribusi secara aktif tetapi juga merasa lebih memiliki tanggung jawab terhadap hasil akhir pembelajaran. Proses pembuatan rekaman audio dan modul tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka tetapi juga memberikan mereka keterampilan baru yang berguna untuk pengajaran mereka di masa depan. Misalnya, melalui pembuatan rekaman audio, ustadz dapat lebih memahami teknik perekaman yang baik serta cara menyampaikan materi secara efektif melalui media digital. Hal ini juga memotivasi mereka untuk menerapkan teknologi dalam pengajaran mereka, yang pada gilirannya memperkaya pengalaman belajar santri.

Strategi-strategi yang diterapkan terbukti efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program. Jadwal bimbingan yang fleksibel memungkinkan ustadz untuk berpartisipasi secara penuh tanpa mengganggu tugas-tugas lain mereka. Keterlibatan langsung ustadz dalam pembuatan materi memperkuat komitmen mereka terhadap program dan meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang disediakan kepada santri. Hasil dari implementasi strategi ini menunjukkan bahwa program penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat maksimal kepada santri. Fleksibilitas dalam penjadwalan dan peningkatan keterlibatan ustadz terbukti meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, serta mendukung tujuan utama dari kegiatan ini, yaitu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an.



Gambar 4. Strategi Pelaksanaan Solusi

Tantangan yang muncul selama pelaksanaan program dapat diatasi melalui strategi yang efektif dan adaptif. Fleksibilitas jadwal dan keterlibatan ustadz dalam pembuatan materi merupakan solusi yang berhasil mengatasi masalah keterbatasan waktu dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Keberhasilan dalam mengatasi tantangan ini mendukung kelancaran pelaksanaan program dan mencapai tujuan penguatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi, yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah.

Kesimpulan

Program Penguatan Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Pondok Pesantren Terpadu Al-Choddijah telah berhasil meningkatkan kompetensi pengajar, kualitas pembelajaran, dan kemampuan santri secara signifikan. Melalui pelatihan yang efektif, para guru dan ustadz lebih percaya diri dalam mengajarkan Al-Qur'an dan mampu memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Penggunaan media interaktif dan modul tajwid yang dikembangkan juga terbukti meningkatkan pemahaman dan motivasi santri. Pendampingan intensif dalam kelompok kecil memberikan bimbingan yang lebih personal, yang mempercepat peningkatan kemampuan santri. Meskipun terdapat tantangan terkait waktu, penyesuaian jadwal dan pemberdayaan ustadz dalam pengembangan materi menjadi solusi efektif, memastikan keberlanjutan dan kesuksesan program ini.

Daftar Pustaka

- Amir, Syafruddin, Muhammad Ridwan Fauzi, and Muhammad Isomudin. "Problematika Pembelajaran Tahfidz di Pondok Pesantren." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan* 31, no. 2 (July 31, 2021): 108–19. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v31i2.108>.
- Awwali Salehah, Yunita, and Akhtim Wahyuni. "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi." *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (November 4, 2023): 504–19. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.235>.
- Budi, M Hanif Satria, and Sita Arifah Richana. "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren." *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022).
- Diah Utami, Ratnasari, and Yosina Maharani. "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah." *Profesi Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (December 31, 2018): 185. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.7353>.
- Hafidh, Zaini, Wahyu Andi Saputra, and Ary Mutawalie. "Implementasi Metode Pengajaran Qira'at Sab'ah Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Asy Syifa." *Mumtaz: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, no. 2 (2022).
- Haruna, Zunaidi, Muhammad Faizal A Ghanib, Abd Muhith, and Muh Ibnu Sholeh. "Malaysian Islamic Secondary School Leaders': Leadership Challenges" 6, no. 1 (2024): 82–104.

- Hazizah, Umul, and Muhammad Mahfud. "Program Unggulan Tahfidz Al-Quran Metode Talaqqi Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Driyorejo." *Indonesia Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022).
- Hermawan, Toni, and Qomaruddin Hidayat. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an para Santri." *urnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah* 6, no. 1 (2024).
- Hidayat, Rahmat, Ahmad Luviadi, and Arizal Eka Putra. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsinul Qur'an Di Pondok Pesantren Ahmad Dahlan Candipuro." *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (June 3, 2024): 596–601. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8808>.
- Irawan, Santi, and Nur Asiah. "Manajemen Program Tahfidz Dalam Meningkatkan Dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023).
- Kartika, Tika. "Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (December 31, 2019): 245–56. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>.
- Mahdi, Imam, and Muhammad Rasyid Ridha. "Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an AnakUsia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag)." *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2024).
- Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, and Syarifah Azzahro. "Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (May 5, 2024): 1755–66. <https://doi.org/10.58230/27454312.589>.
- Minarti, Sri, M. Jauharul Ma'arif, Ahmad Manshur, Nur 'Azah, Muh Ibnu Sholeh, and Sahri Sahri. "The Influence Of Teacher Training And The Use Of Educational Technology On The Effectiveness Of Islamic Education Learning At Man 1 Bojonegoro." *Educational Administration: Theory and Practice* 30, no. 4 (2024): 64–75. <https://doi.org/10.53555/kuey.v30i4.1404>.
- Muh Ibnu Sholeh, Siti Fatinnah Binti Ab Rahman, Nur 'Azah, Sokip, Asrop Syafi'i, Muhammad Fathurr'Ouf, and Sahri. "Optimizing The Use Of Learning Equipment To Improve Education At Man 2 Tulungagung." *Edusiana Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 11, no. 1 (April 3, 2024): 1–21. <https://doi.org/10.47077/edusiana.v11i1.479>.
- Nasrulloh, Nasrulloh, and Virgiawan Azhari. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Daring Tahsin Al-Qur'an Di Kelas Viii Kkq (Kelas Khusus Al-Qur'an) Smpit Asy-Syukriyyah Tangerang." *Jurnal Sistem Informasi (JUSIN)* 3, no. 1 (January 13, 2022): 11–22. <https://doi.org/10.32546/jusin.v3i1.1643>.
- Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh. "Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 2, no. 2 (October 25, 2023): 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>.
- Qawi, Abdul. "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara." *urnal Ilmiah Islam Futura* 16, no. 2 (2017).

-
- Rizalludin, Azis. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an." *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 31, 2019): 33-37. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>.
- Rosyidatul, Ilmi, S` Suhadi, and Mukhlis Faturrohman. "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi." *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, September 20, 2021, 83-94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>.
- Salere, Ahmad Algifari, and H Munir. "Penerapan Metode Talaqqi> Dalam Pembelajaran Tajwi>D Dan Fas}A>H}Ah Sebelum Menghafal Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Luwuk Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah." *Jurnal Mercusuar* 2, no. 3 (2021).
- Salma Nadhifa Asy-Syahida and A. Mujahid Rasyid. "Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (April 15, 2020): 186-91. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.192>.
- Sania, Sania, and Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran." *An-Nuha* 2, no. 1 (February 28, 2022): 88-95. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.125>.
- Shamsul, Mariyanto Nur, Iskandar Kato, and Samsuddin La Hanufi. "Efektivitas Metode Talaqqi Pada Halaqah Tarbiyah Di Wahdah Islamiyah Sulawesi Tenggara Dan Analisis Metode Talaqqi Dalam Kitab 'Uddatu At Talabi Binajmi Manhaj At Talaqqi Wa Al Adab." *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton* 7, no. 1 (February 27, 2021): 99-106. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v7i1.1018>.
- Sholeh, Muh Ibnu, Mochammad Syafiuddin Shobirin, and Fahrur Rosikh. "Implementation Of Kh Hasyim 'Asyari Educational Principles In Madrasah Reality." *Educational Administration: Theory and Practice* 30, no. 4 (2024).
- Umayah, Laili Nur, and Muhammad Misbah. "Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran bagi Anak Berkebutuhan Khusus." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 6, no. 1 (May 10, 2021): 1-15. <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4603>.